

## EVALUASI KINERJA ANGKUTAN KAPAL LAUT PADA PELABUHAN STAGEN KABUPATEN KOTABARU DENGAN METODE *IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS* (IPA)

Sylvina Permatasari<sup>1</sup>, Juliana Ageng P<sup>2</sup>

Prodi Teknik Sipil Politeknik Kotabaru<sup>1,2</sup>

E-mail : sylvinapermata@gmail.com<sup>1</sup>, ningrumjuliana28@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Untuk memberikan kenyamanan penumpang di pelabuhan, maka diperlukan suatu pelabuhan dengan fasilitas yang memadai. Tingkat pelayanan merupakan suatu ukuran kualitatif yang menjelaskan berbagai kondisi operasional di dalam suatu aliran lalu lintas dan persepsi dari para penumpang atau pengemudi terhadap kondisi-kondisi tersebut. Analisa kinerja pelayanan dilakukan berdasarkan hasil survey pada Pelabuhan Stagen Kabupaten Kotabaru. Analisa ini untuk mengevaluasi kinerja dan pelayanan yang ada di pelabuhan dengan parameter yang telah ditetapkan Peraturan Menteri Perhubungan No PM 37 tahun 2015.

Kondisi saat ini untuk standart pelayanan penumpang pada Pelabuhan Stagen berdasarakan karakteristik sosial-ekonomi didominasi oleh penumpang berusia 35-50 tahun (35,30%), pendidikan terakhir SMA (52,94%), jenis pekerjaan wiraswasta (30,58%), dengan penghasilan keluarga rata-rata 2-4 juta per bulan (23,52%), karakteristik perjalanan secara umum, maksud tujuan penumpang didominasi oleh penumpang dengan maksud tujuan untuk mengunjungi keluarga, berlibur, cek kesehatan (87,05%).

Dari analisis metode *Importance Performance Analysis* diperoleh hasil bahwa yang termasuk ke dalam kuadran I dan dianggap perlu perbaikan adalah fasilitas informasi gangguan keamanan, papan informasi, koridor boarding, fasilitas pengatur suhu, dan fasilitas informasi gangguan perjalanan kapal. Untuk fasilitas berupa jadwal kapal, perlu dilakukan peningkatan fasilitas mengenai informasi jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal. Jadwal keberangkatan kapal di setiap minggu/bulan hendaknya di tempelkan pada papan pengumuman. Untuk fasilitas berupa informasi gangguan perjalanan kapal perlu adanya ruang layanan penumpang dan petugas yang bertugas memberikan informasi mengenai gangguan perjalanan kapal melalui pengeras suara.

**Kata Kunci :** Fasilitas Pelabuhan, Standar Pelayanan.

### PENDAHULUAN

Kabupaten kotabaru merupakan Kabupaten terluas di Kalimantan Selatan dengan luas wilayah 9.442,46 km<sup>2</sup>. Wilayah Kabupaten Kotabaru juga terdiri dari empat puluh lima Pulau besar dan kecil. Dengan berkembangnya pusat perdagangan jasa dan pendidikan, hal ini berdampak pada meningkatnya pergerakan masyarakat yang berimplikasi

pada meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi laut.

Transportasi mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, karena transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perorangan, masyarakat, pembangunan ekonomi dan sosial politik suatu negara. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang, tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pembangunan berbagai aspek dari suatu negara. Secara

umum angkutan ini sendiri dapat didefinisikan sebagai pengembangan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kendaraan. Sistem yang digunakan untuk mengangkut penumpang dan barang menggunakan alat angkat tersebut dinamakan moda transportasi.

Salah satu pelabuhan yang memberikan layanan pelayaran kapal penyebrangan adalah pelabuhan Stagen Kabupaten Kotabaru. Kapal-kapal tersebut melayani rute perjalanan Kotabaru-Tg.Samalantakan-Grogot-Balikpapan, Kotabaru-Mamuju, Kotabaru-Majene, begitupun arah sebaliknya.

Kapal dan pelabuhan merupakan sarana dan prasarana angkutan laut yang memiliki hubungan saling ketergantungan dalam menunjang perdagangan dan lalu lintas penumpang dan muatan barang. Fungsi utama sarana dan prasarana angkutan laut adalah memperpendek jarak tempuh, memindahkan hasil produksi dan melancarkan hubungan antar daerah.

Untuk memberikan kenyamanan penumpang di pelabuhan, maka diperlukan suatu pelabuhan dengan fasilitas yang memadai. Tingkat pelayanan merupakan suatu ukuran kualitatif yang menjelaskan berbagai kondisi operasional di dalam suatu aliran lalu lintas dan persepsi dari para penumpang atau pengemudi terhadap kondisi-kondisi tersebut. Dalam aspek pengembangan suatu pelabuhan, tingkat pelayanan menjadi hal yang diprioritaskan.

Penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja kapal angkutan laut pada pelabuhan Stagen Kabupaten Kotabaru. Metode yang digunakan adalah *Importance Performance Analysis* (IPA). Dalam penelitian ini diharapkan akan dapat hasil seperti karakteristik penumpang kapal laut yang akan melakukan perjalanan dan kinerja operasional pelabuhan. Untuk

kedepannya dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat dibenahi oleh penyedia jasa.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pelabuhan

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No PM 37 tahun 2015, pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/ atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusaha yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra- dan antar moda transportasi.

### Terminal

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No PM 37 tahun 2015, terminal adalah fasilitas pelabuhan yang terdiri atas kolam sandar dan tempat kapal bersandar atau tambat, tempat penumpukan, tempat menunggu dan naik turun penumpang, dan/atau tempat bongkar muat barang.

Terminal adalah titik tempat penumpang dan barang masuk dan keluar dalam suatu jaringan sistem transportasi, dan mejadi titik kemungkinan paling besar terjadinya kemacetan. Terminal penumpang kapal laut adalah komponen penting dalam sistem transportasi laut yang berfungsi sebagai daerah pertemuan antara transportasi laut dan darat serta merupakan tempat perpindahan penumpang, baik dari transportasi laut sejenis, maupun perpindahan ke transportasi darat atau sebaliknya.

### Indikator Pelayanan Penumpang di Pelabuhan Penyebrangan

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No PM 37 tahun 2015

tentang Standar Pelayanan Angkutan Kapal Laut sebagai berikut :

1. Keselamatan
  - a. Informasi dan Fasilitas Keselamatan
  - b. Informasi dan Fasilitas Kesehatan.
2. Keamanan Dan Ketertiban
  - a. Fasilitas Keamanan dan Ketertiban;
  - b. Naik Turun Penumpang Dari dan Ke Kapal;
  - c. Pos Petugas Keamanan;
  - d. Informasi Gangguan Keamanan;
  - e. Peralatan dan Pendukung Keamanan.
3. Keandalan Dan Keteraturan
  - a. Kemudahan Untuk Mendapatkan Tiket;
  - b. Jadwal Keberangkatan dan Kedatangan Kapal.
4. Kenyamanan
  - a. Ruang Tunggu;
  - b. Koridor Boarding;
  - c. Toilet;
  - d. Tempat Ibadah;
  - e. Lampu Penerang;
  - f. Fasilitas Pengatur Suhu;
  - g. Fasilitas Kebersihan;
  - h. Ruang Pelayanan Kesehatan;
  - i. Area Merokok.
5. Kemudahan
  - a. Informasi Pelayanan;
  - b. Informasi waktu Keberangkatan dan Kedatangan Kapal;
  - c. Informasi Gangguan Perjalanan Kapal;
  - d. Informasi Angkutan Lanjutan;
  - e. Fasilitas Layanan Penumpang;
  - f. Fasilitas Kemudahan Naik Turun Penumpang;
  - g. Tempat Parkir;
  - h. Pelayanan Bagasi Penumpang.
6. Kesetaraan
  - a. Fasilitas Penyandang Difable
  - b. Ruang Ibu Menyusui

### **Importance Performance Analysis (IPA)**

Untuk mengetahui tingkat kinerja dapat digunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA), metode ini mengukur tingkat kepentingan dan kepuasan user dan kemudian memetakan variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan tersebut ke dalam diagram kartesius. Metode IPA telah diterima secara umum dan sering digunakan pada berbagai kajian karena kemudahan untuk diterapkan dan hasil tampilan analisa yang memudahkan usulan perbaikan kinerja.

### **SPSS**

SPSS adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis statistika tingkat lanjut, analisis data dengan algoritma *machine learning*, analisis string, serta analisis big data yang dapat diintegrasikan untuk membangun platform data analis.

Pengolahan data kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS memberikan hasil yang relatif cepat dan akurat, disamping penggunaan sistem aplikasi yang relatif sederhana. Implementasi persoalan-persoalan matematika melalui aplikasi SPSS merupakan salah satu alternatif solusi terhadap permasalahan perumitan pengolahan data yang dilakukan secara manual

### **METODE PENELITIAN**

#### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan penelitian adalah kurang lebih lima belas hari penelitian yang dilakukan pada Pelabuhan Stagen, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru.

#### **Bahan dan Alat**

Bahan dan peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagi dalam dua

kelompok pertanyaan menyangkut karakteristik responden pengguna moda transportasi dan persepsi pengguna moda transportasi. Pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui persepsi penumpang disusun berdasarkan penelitian sebelumnya yang sejenis dan divalidasi sehingga pertanyaan tersebut layak digunakan dalam kuesioner.

### Teknik Sampling

Sampel kelompok yang diambil adalah kelompok penumpang, sampel diambil secara acak diseluruh rute keberangkatan. Populasi penumpang meliputi seluruh penumpang kapal dan total tujuan keberangkatan yang dijadikan populasi berjumlah 3 (rute) rute. Dengan total penumpang 430 orang, untuk penentuan jumlah sampel dilakukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

- n = jumlah/ukuran sampel
- N = jumlah/ukuran populasi
- E = besarnya toleransi penyimpangan

### Kondisi Wilayah Studi

Pelabuhan Stagen merupakan pelabuhan pengumpul dan pengumpan yang berada di desa Stagen, Pulau Laut Utara. Pelabuhan ini dipergunakan untuk melayani masyarakat yang hendak menyeberang ke beberapa tempat. Diantaranya adalah tujuan Tg.Samalantakan, Grogot, Balikpapan, Majene dan Mamuju. Pelabuhan ini berada dibawah naungan PT. Pelindo, dimana beroperasi selama beberapa kali dalam seminggu dengan jumlah kapal yang beroperasi yaitu 2 moda.

Untuk integrasi fisik pada pelabuhan Stagen mempunyai letak simpul yang cukup jauh dengan simpul lain yang berada satu wilayah di Pulau Laut Utara baik itu bandara maupun Terminal Stagen.

## HASIL PENELITIAN

### Analisa Jumlah Sampel Penelitian

Penentuan sampel menggunakan teknik random sampling dimana setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penumpang kapal di pelabuhan Pelindo Stagen. Untuk menentukan jumlah sampel dari sebuah populasi digunakan rumus slovin. Total jumlah penumpang dengan 3 (tiga) rute keberangkatan adalah 430 penumpang.

$$n = \frac{430}{1+430 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{430}{5,30}$$

$$n = 81,132$$

Berdasarkan hasil perhitungan ukuran sampel diatas, maka jumlah sampel penelitian dibulatkan menjadi 85 orang responden.

### Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada penumpang kapal yang akan melakukan perjalanan. Data yang diperoleh dari penumpang merupakan hal yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel pada penelitian ini.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Responden dengan kelompok usia 15 – 25 tahun sebanyak 24 orang atau jika dipersentasekan berjumlah 28,24%. Responden dengan kelompok usia 25 – 35 tahun berjumlah 26 orang atau 30,59%. Responden dengan kelompok usia 35 – 50 tahun berjumlah 30 orang atau sama dengan 35,29%. Serta responden dengan kelompok usia lebih dari 50 tahun berjumlah 5 orang atau sama dengan 5,88%. Dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik

responden berdasarkan usia paling banyak penumpang berusia 35 – 50 tahun atau 35,29%.

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Responden dengan kelompok jenis kelamin laki-laki berjumlah 47 orang atau 55,30%. Sedangkan untuk responden dengan kelompok jenis kelamin perempuan berjumlah 38 orang atau 44,70%. Dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak penumpang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 47 orang atau dalam persentase yaitu 55,30%.

### **Karakteristik responden berdasarkan pendidikan**

Bahwa responden dengan kelompok pendidikan SD sebanyak 12 orang atau jika dipersentasekan berjumlah 14,12%. Responden dengan kelompok pendidikan SMP berjumlah 16 orang atau 18,82%. Responden dengan kelompok pendidikan SMA berjumlah 47 orang atau sama dengan 55,30%. Serta responden dengan kelompok pendidikan Sarjana berjumlah 10 orang atau sama dengan 11,75%. Dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir paling banyak penumpang berpendidikan SMA yaitu berjumlah 47 orang atau 55,30%.

### **Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan**

Responden dengan kelompok pekerjaan PNS sebanyak enam orang atau jika dipersentasekan berjumlah 7,05%. Responden dengan kelompok pekerjaan Wiraswasta berjumlah 28 orang atau 32,95%. Responden dengan kelompok pekerjaan nelayan berjumlah 7 orang atau sama dengan 8,23%. Responden dengan kelompok petani/buruh berjumlah 19 orang atau sama dengan 22,35%. Responden dengan

kelompok pekerjaan guru berjumlah 6 orang atau 7,05%. Responden dengan kelompok pekerjaan pelajar berjumlah 11 orang atau sama dengan 12,94%. Serta responden dengan kelompok pekerjaan Ibu Rumah Tangga berjumlah 8 orang atau 9,41%. Dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan paling banyak penumpang bekerja sebagai wiraswasta yaitu berjumlah 28 orang atau 35,29%.

### **Karakteristik responden berdasarkan pendapatan**

Responden dengan kelompok pendapatan 1-2 juta sebanyak 13 orang atau jika dipersentasekan berjumlah 15,29%. Responden dengan kelompok pendapatan 2-5 juta berjumlah 20 orang atau 23,53%. Responden dengan kelompok pendapatan lebih dari 5 juta berjumlah 7 orang atau sama dengan 8,23%. Dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan paling banyak yaitu penumpang berpenghasilan 2-5 juta berjumlah 20 orang atau 23,53%.

### **Karakteristik responden berdasarkan tujuan perjalanan**

Responden dengan kelompok perjalanan bisnis sebanyak 9 orang atau jika dipersentasekan berjumlah 10,59%. Responden dengan kelompok perjalanan non bisnis berjumlah 76 orang atau 89,41%. Dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan tujuan perjalanan paling banyak penumpang dengan tujuan non bisnis (berlibur, urusan keluarga, cek kesehatan,dll) yaitu berjumlah 76 orang atau 89,41%.

### **Karakteristik responden berdasarkan jenis pembiayaan**

Responden dengan kelompok jenis pembiayaan mandiri (biaya sendiri) sebanyak 71 orang atau jika dipersentasekan berjumlah 83,53%. Responden dengan kelompok

pembiayaan perusahaan berjumlah 4 orang atau 4,70%. Serta responden dengan kelompok biaya dari orang tua berjumlah 10 orang atau sama dengan 11,75%. Dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis pembiayaan paling banyak penumpang biaya sendiri yaitu sebanyak 71 orang atau 83,53%.

Dari hasil survey yang dilakukan, terdapat dua buah kajian karakteristik penumpang kapal. Kedua karakteristik tersebut adalah karakteristik umum dan karakteristik perjalanan. Kedua karakteristik tersebut tentu saja sangat mempengaruhi karakteristik penumpang yang sedang melakukan perjalanan.

Karakteristik umum penumpang kapal didominasi oleh para wiraswasta dengan usia terbanyak rentang 35-50 tahun. Sedangkan untuk pendidikan terakhir, didominasi oleh jenjang pendidikan SMA dengan penghasilan keluarga sekitar 2 – 5 juta rupiah.

Karakteristik perjalanan didominasi oleh penumpang dengan maksud perjalanan non bisnis. Seperti rekreasi, kunjungan keluarga, dll. Untuk pembiayaan, didominasi oleh biaya sendiri.

### **Pengujian persyaratan analisis**

Langkah-langkah dalam melakukan uji validitas menggunakan software bantu SPSS. Dari hasil pengujian validitas instrumen menggunakan software bantu SPSS, rekapitulasi menunjukkan bahwa nilai validitas berdasarkan R hitung > R tabel, dimana R hitung > 0,213. Maka dapat dinyatakan bahwa seluruh instrumen yang digunakan telah diisi secara langsung oleh responden yang dibagi secara acak tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk proses perhitungan statistik. Hal ini bermakna bahwa indikator-indikator penelitian dapat digunakan sebagai pengumpul data yang efektif untuk menggali masalah yang dijadikan objek penelitian, dan selanjutnya dapat diolah untuk dijadikan

sebagai alat ukur indikator-indikator penelitian.

### **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang didapat setelah dilakukan survei, maka diperoleh ciri-ciri karakteristik penumpang pelabuhan Pelindo Stagen sebagai berikut :

1. Karakteristik sosial-ekonomi : didominasi oleh penumpang berusia 35-50 tahun (35,30%), pendidikan terakhir SMA (52,94%), jenis pekerjaan wiraswasta (30,58%), dengan penghasilan keluarga rata-rata 2-4 juta per bulan (23,52%).
2. Karakteristik perjalanan : secara umum, maksud tujuan penumpang didominasi oleh penumpang dengan maksud tujuan untuk mengunjungi keluarga, berlibur, cek kesehatan (87,05%).
3. Dari analisis metode *Importance Performance Analysis* diperoleh hasil bahwa yang termasuk ke dalam kuadran I dan dianggap perlu perbaikan adalah fasilitas informasi gangguan keamanan, papan informasi, koridor *boarding*, fasilitas pengatur suhu, dan fasilitas informasi gangguan perjalanan kapal.
4. Untuk fasilitas gangguan keamanan, Perlu adanya fasilitas informasi gangguan keamanan berupa stiker yang mudah terbaca yang berisikan nomor telepon pusat pengaduan. Dan terpasang di tempat yang strategis seperti halaman ruang tunggu dan dekat lahan parkir.
5. Untuk fasilitas berupa jadwal kapal, perlu dilakukan peningkatan fasilitas mengenai informasi jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal. Jadwal keberangkatan kapal di setiap minggu/bulan hendaknya

- di tempelkan pada papan pengumuman.
6. Untuk fasilitas *Koridor Boarding*, Perlu disediakan ruangan khusus untuk para penumpang melakukan verifikasi data diri yang terpisah dari ruang tunggu dan ditambah alat scan khusus tiket. Agar pengguna jasa merasa lebih mudah dan nyaman.
  7. Fasilitas untuk sirkulasi udara, perlu disediakan disediakan fasilitas pendingin ruangan baik berupa AC (*Air Conditioner*) maupun kipas angin dengan jumlah yang sesuai dan diletakkan di setiap ruang tunggu. Untuk fasilitas AC disarankan menggunakan AC  $\frac{3}{4}$  PK:7.000 *Btu/h* karena luas tiap ruangan mencapai 12 m<sup>2</sup>.
  8. Untuk fasilitas berupa informasi gangguan perjalanan kapal Perlu adanya ruang layanan penumpang dan petugas yang bertugas memberikan informasi mengenai gangguan perjalanan kapal melalui pengeras suara.

*Penelitian Transportasi Laut*, 76-87.

- Pratiwi, R. (2018). *Evaluasi Kinerja Pelayanan Kapal Di Pelabuhan Makassar*. Gowa: Universitas Hasanuddin.
- Ridlo, M., & Prabowo, B. B. (2016). *Evaluasi kinerja Angkutan Kapal Laut Tujuan Surabaya-Makassar. (Naskah Terpublikasi)*.
- Shoalihin, M. (2019). *Analisa Tingkat Kepuasan Penumpang Angkutan Kapal Laut Jurusan Lembar-Surabaya*. Mataram: Universitas Muhammadiyah.
- Syammaun, T., & Fatimah, A. (2018). *Evaluasi Tingkat Pelayanan Menggunakan Metode Importance Performance Analysis Pada Pelabuhan Penumpang Ulee Lheule Kota Banda Aceh. Teknologi Terapan*, 189-195.
- Utami, F. C. (2022). *Peningkatan Kinerja Fasilitas Penyeberangan Stagen Di Kabupaten Kotabaru*. Bekasi: Febriana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awat, J. Napa. 1990. *Metode Peramalan Kuantitatif*. Yogyakarta : Liberty.
- Badruzzaman, F., Darmawan, D., & Yasyifa, L. (2019). *Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 839-845.
- Christie, R. E. (2020). *Peningkatan Kinerja Fasilitas Pelabuhan Samarinda. Jurnal Rianita Erika Christie*, 1-10.
- Frans, J. H., Bella, R. A., & Siahaan, B. T. (2018). *Kinerja dan Pelayanan Pelabuhan Penumpang Tenau. Jurnal Teknik Sipil, VII*, 205-218.
- Malisan, D. (2017). *Analisis Tingkat Pelayanan Terminal Penumpang Pelabuhan Balikpapan. Jurnal*